

Kampung sebagai eksplorasi bentuk transit-oriented development = Kampung as an form exploration of transit oriented development

Fachrian Nabil Fauzi, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20489720&lokasi=lokal>

Abstrak

<p>TOD kini sedang menjadi slogan di Jakarta, semenjak pengoperasian mass rapid transit. TOD, yang sebenarnya merupakan pengembangan daerah urban berorientasikan transit, telah di miskonsepsi menjadi sebuah superblok mixed-use bagi kelas menengah keatas disekitar stasiun transit oleh pengembang. Pentingnya dari bertinggal dan tinggal disekitar TOD telah diabaikan, karena area-area ini merupakan tempat tinggal para pekerja. Kampung mereka mulai diubah menjadi, yang mereka anggap, TOD yang ideal bagi pengembang dan penggusuran pun tidak terelakkan. Penelitian ini akan mengeksplorasi potensi dari kampung sebagai salah satu tipologi mengenai cara bertinggal sebagai tipe dari Transit Oriented Development. Metode yang digunakan dalam riset ini melingkupi studi literatur, simulasi kapasitas area, studi kasus untuk mengumpulkan pengamatan mengenai peningkatan bangunan dan mewawancara warga untuk memperoleh pandangan yang jelas terhadap Kampung TOD. Studi kasus dari Kampung Muka, Jakarta Utara, dipilih karena jaraknya yang relatif dekat Stasiun Jakarta Kota dan Kampung Bandan. Dalam pengamatan ini Kampung Muka berpotensi untuk diklasifikasikan sebagai sebuah kampung transit-oriented development.</p><hr /><p>TOD is becoming a catchphrase nowadays in Jakarta, since the operation of mass rapid transit. TOD which is actually a transit oriented urban development that has been misconceived as a middle upper-class mixed-use superblock development around stations by developers. The significance of dwelling and living around TOD has been neglected, since these areas has originally been occupied by the working class. The kampungs are being transformed into the so-called ideal TODs by developers and evicting the original dwellers which have lived their whole lives there. This paper will explore the potential of kampung as one of the living typologies as one type of Transit Oriented Development. Methods used in this research are literature study, areal density simulation, case study as to collect field observation to observe the buildings increments and locals interview to obtain a clear view of locals towards kampung TOD. The case study of Kampung Muka, North Jakarta, was chosen because of its close proximity to Jakarta Kota and Kampung Bandan Station. In this observation, Kampung Muka has potential to be classified as a kampung transit-oriented development.</p><p> </p>